

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN, DIKSI, DAN KALIMAT PADA TUGAS AKADEMIK MAHASISWA

Elisabeth Takasima Manullang¹, Zahara Olivia Putri², Nesyah Maharani Purba³,
Flia Arnesta Sipayung⁴, Ferianto P. Jahata Samosir⁵

janggarta@gmail.com¹, zaharaoliviap@gmail.com², nesyamaharanipurba@gmail.com³,
fliasipayung@gmail.com⁴, feryantopujijahatasamosir@gmail.com⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan berbagai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada karya ilmiah mahasiswa yang meliputi aspek ejaan, pemilihan kata, dan kalimat yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa artikel ilmiah mahasiswa yang berjudul Korupsi di Balik Jeruji: Menguak Praktik Pungutan Liar di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan pencatatan, sementara analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan yang ditemukan, di antaranya kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, ketidakkonsistenan istilah, pemilihan kata yang kurang tepat, penggunaan kalimat yang tidak efektif, kesalahan penulisan spasi, serta pengulangan kata. Kesalahan yang paling umum terjadi adalah pada penggunaan kalimat tidak efektif dan kesalahan ejaan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap penerapan kaidah bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Kata Kunci: Ejaan, Diksi, Kalimat Efektif, Karya Ilmiah, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe various errors in the use of Indonesian language in students' academic writing, including aspects of spelling, word choice, and effective sentences. The method used in this study was descriptive qualitative with the data source in the form of a student scientific article entitled Corruption Behind Bars: Revealing Illegal Levies Practices in Sukamiskin Correctional Institution. Data collection was carried out through documentation and note-taking techniques, while data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed several errors, including spelling errors, capitalization errors, inconsistency of terms, inappropriate word choice, ineffective sentences, spacing errors, and word repetition. The most common errors found were ineffective sentence usage and spelling errors. The findings of this study indicate that attention to the application of Indonesian language rules still needs to be improved in order to enhance the quality of students' academic writing.

Keywords : *Spelling, Diction, Effective Sentences, Academic Writing, Indonesian Language.*

PENDAHULUAN

Bahasa berperan penting dalam proses kegiatan akademik karena menjadi sarana utama untuk menyampaikan pandangan, gagasan, hasil pemikiran, dan temuan ilmiah secara sistematis. Di lingkungan pendidikan khususnya perguruan tinggi, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi medium ilmiah yang menentukan kejelasan berargumentasi, ketepatan penyampaian informasi, dan mutu suatu karya tulis. Melalui penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, gagasan dapat disampaikan secara runtut, logis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Bahasa akademik juga menjadi salah satu indikator kualitas literasi mahasiswa.

Dengan demikian, kemampuan berbahasa tidak dapat dipisahkan dengan budaya akademik.

Salah satu bentuk bahasa akademik di perguruan tinggi dapat dilihat melalui penulisan tugas ilmiah mahasiswa. Tugas akademik tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengolah informasi, menyusun argumentasi, dan menyajikan hasil kajian. Dalam proses tersebut, mahasiswa dituntut mampu menata gagasan secara runtut serta menggunakan bahasa yang efektif agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Namun, dalam praktiknya, karya ilmiah mahasiswa masih sering memperlihatkan ketidaktepatan penggunaan bahasa. Kesalahan tersebut umumnya muncul pada aspek ejaan, pemilihan kata (diksi), dan penyusunan kalimat. Padahal, ketiga aspek tersebut merupakan unsur dasar yang menentukan keterpaduan kejelasan makna dalam tulisan ilmiah.

Permasalahan penggunaan bahasa dalam karya ilmiah mahasiswa masih menjadi perhatian karena berkaitan langsung dengan kualitas penyampaian informasi. Tulisan ilmiah menuntut keterkaitan, ketepatan struktur, dan kehematan penyampaian dalam sebuah karya. Apabila unsur-unsur tersebut tidak terpenuhi, informasi yang disampaikan cenderung menjadi kurang efektif dan berpotensi menimbulkan penafsiran yang berbeda. Penelitian mengenai penggunaan kalimat efektif dalam karya ilmiah mahasiswa menunjukkan bahwa kelemahan yang masih sering ditemukan terletak pada aspek kepaduan gagasan, ketepatan struktur, dan kehematan kalimat. Kondisi tersebut menyebabkan pembaca memerlukan upaya lebih untuk memahami maksud penulis. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas bahasa masih menjadi salah satu unsur penting dalam penilaian karya akademik mahasiswa (Permita dkk., 2024).

Selain persoalan pada kalimat, aspek ejaan juga masih menjadi masalah yang cukup dominan dalam penulisan akademik. Ejaan merupakan landasan dasar dalam bahasa tulis karena berkaitan dengan penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata, dan bentuk baku kata. Meskipun tampak sederhana, ketidaktepatan ejaan dapat memengaruhi tulisan dan mengaburkan makna yang ingin disampaikan. Kajian berbasis korpus digital terhadap artikel ilmiah terindeks menunjukkan bahwa kesalahan ejaan masih muncul secara konsisten, terutama pada penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata baku, dan unsur serapan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pada artikel yang telah dipublikasikan pun tetap memerlukan perhatian serius karena berkaitan langsung dengan ketepatan penyampaian informasi (Iryani dkk., 2023).

Hal serupa juga terlihat dalam penelitian mengenai kesalahan ejaan pada buku ajar mahasiswa. Bentuk kesalahan yang paling sering ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta penulisan bentuk baku kata. Pemahaman terhadap kaidah ejaan belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten dalam praktik penulisan ilmiah. Dengan kata lain, penguasaan substansi akademik yang baik belum diikuti oleh ketelitian dalam penggunaan bahasa tulis (Irwansyah dkk., 2022). Persoalan serupa juga ditemukan pada penggunaan bahasa di ruang publik. Penelitian tentang bahasa Indonesia di ruang publik menunjukkan bahwa ketidaktepatan ejaan masih cukup sering terjadi pada penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan bentuk baku kata. Meskipun berada di luar konteks akademik, temuan tersebut menegaskan bahwa ketepatan ejaan merupakan persoalan mendasar dalam penggunaan bahasa Indonesia secara umum (KIBAS Cenderawasih, 2023).

Selain ejaan, pemilihan kata atau diksi turut menentukan ketepatan penyampaian gagasan ilmiah. Penggunaan kata yang kurang tepat dapat menimbulkan kerancuan makna, ketidaksesuaian konteks, bahkan melemahkan kekuatan argumentasi penulis. Dalam karya ilmiah, pemilihan kata tidak hanya mempertimbangkan ketepatan makna, tetapi juga harus memperhatikan kesesuaian dengan bidang kajian dan situasi akademik. Penelitian di bidang pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang tepat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman akademik mahasiswa. Temuan tersebut menegaskan bahwa kualitas bahasa tidak hanya menentukan bentuk tulisan, tetapi juga memengaruhi efektivitas penyampaian pengetahuan (Batahan dkk., 2024).

Aspek lain yang tidak kalah penting ialah penyusunan kalimat. Kalimat efektif merupakan kalimat yang mampu menyampaikan ide ataupun konsep dengan tepat, ringkas, padu, dan mudah dipahami. Dalam praktiknya penulisan akademik, masih ditemukan kalimat yang bertele-tele, boros tidak memiliki hubungan logis antargagasan, atau mengandung pengulangan yang tidak diperlukan. Penelitian mengenai penulisan akademik mahasiswa menunjukkan bahwa persoalan kehematan, kepaduan, dan ketepatan hubungan antargagasan masih menjadi kelemahan yang cukup sering muncul. Hal ini sejalan dengan penelitian pada laporan praktikum mahasiswa, di mana struktur kalimat yang digunakan belum sepenuhnya mendukung kejelasan utama. Akibatnya, informasi belum tersampaikan secara optimal kepada pembaca (Billa dkk., 2026; Rosmaini dkk., 2025).

Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa persoalan ejaan, diksi, dan kalimat masih menjadi persoalan yang cukup konsisten dalam penulisan akademik mahasiswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung menelaah aspek kebahasaan secara terpisah, misalnya hanya pada ejaan atau hanya pada kalimat efektif. Kajian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut ejaan, diksi, dan kalimat dalam satu objek tulisan akademik secara menyeluruh masih relatif terbatas. Padahal, ketiga unsur tersebut saling berkaitan dalam membentuk kejelasan makna, keterpaduan gagasan, dan mutu kebahasaan suatu karya ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan artikel ilmiah mahasiswa berjudul *Korupsi di Balik Jeruji: Menguak Praktik Pungutan Liar di Lembaga Pemasarakatan Sukamiskin* sebagai objek analisis. Artikel tersebut dipilih karena secara substansial membahas isu sosial yang relevan, namun berdasarkan pengamatan awal masih ditemukan beberapa ketidaktepatan kebahasaan. Ketidaktepatan tersebut tampak pada penggunaan tanda baca yang belum konsisten, pemilihan kata yang kurang tepat, serta struktur kalimat yang belum sepenuhnya efektif. karya tulis akademik mahasiswa tidak hanya penting dikaji dari isi, tetapi juga dari sisi keahasaannya. Analisis terhadap unsur kebahasaan menjadi penting karena dapat memperlihatkan secara konkret bentuk-bentuk kesalahan yang masih muncul dalam penulisan ilmiah mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan, diksi, dan kalimat dalam tugas akademik mahasiswa. Melalui analisis ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai kecenderungan kesalahan kebahasaan yang muncul sekaligus memberikan alternatif perbaikan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi penulis, meningkatkan ketelitian mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu penulisan akademik di lingkungan perguruan tinggi.

METODOLOGI

1. Jenis penelitian dan metodologi

Teknik penelitian yang digunakan dalam studi ini dikenal sebagai penelitian deskriptif kualitatif . Karena tujuannya untuk mendeskripsikan , mengidentifikasi , dan menganalisis jenis kesalahan linguistik yang ditemukan dalam karya akademik mahasiswa tanpa memanipulasi subjek penelitian, penelitian deskriptif kualitatif dipilih untuk proyek ini . Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis kesalahan dalam ejaan , pilihan kata , dan struktur kalimat dalam tulisan akademik mahasiswa .

Karena data yang dianalisis terdiri dari kata , frasa , kalimat , dan paragraf dengan kesalahan tata bahasa, pendekatan kualitatif digunakan . Studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang sifat kesalahan , penyebab yang mendasarinya , dan pola penggunaan bahasa dalam karya akademik , daripada berfokus pada angka atau statistik .

Peneliti dapat menggunakan metode ini untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dari kemampuan siswa dalam menggunakan aturan bahasa Indonesia secara efektif , khususnya sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan norma linguistik akademik . Studi ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran luas tentang kualitas tulisan siswa sebagai dasar untuk menilai pembelajaran bahasa di universitas-universitas Indonesia .

2. Sumber Data dan Subjek Penelitian

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari materi tugas akademik mahasiswa , seperti artikel sederhana . Dokumen tersebut dipilih karena ditulis dalam gaya formal yang membutuhkan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat .

Subjek penelitian ini adalah kesalahan penggunaan bahasa dalam tugas akademik mahasiswa , dengan fokus pada tiga area utama berikut :

1. Kesalahan Ketik , yang meliputi penggunaan huruf kapital
2. Kesalahan tata bahasa , yang meliputi penggunaan kata yang salah , penggunaan kata yang tidak umum digunakan , penggunaan kata yang berlebihan , dan penggunaan kata yang maknanya tidak sesuai dengan konteks kalimat .
3. Kesalahan struktur kalimat , seperti subjek dan predikat yang tidak jelas , konstruksi kalimat yang tidak efektif , penggunaan konjungsi yang salah , dan struktur kalimat yang ambigu .

Studi ini berfokus pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang berpusat pada penulisan akademik . Dokumen dipilih secara sengaja dengan tujuan untuk mencerminkan variasi kesalahan bahasa dan relevan dengan tujuan penelitian .

Dalam studi ini, total lima tugas mahasiswa yang dikumpulkan selama satu semester dianalisis . Jumlah yang dipilih dianggap cukup untuk mendapatkan gambaran tentang pola kesalahan bahasa mahasiswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini adalah teknik dokumentasi dan teknik pencatatan .

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan tugas akademik mahasiswa dalam format berkas fisik atau berkas digital . Berkas yang terkumpul kemudian dikategorikan berdasarkan mata kuliah , semester , dan jenis tugas .

Proses dokumentasi terdiri dari langkah-langkah berikut :

- a. Mengumpulkan tugas mahasiswa .
- b. Memilih dokumen yang tepat berdasarkan topik penelitian .
- c. Menyimpan dokumen dalam berkas untuk mempermudah analisis.

2. Metode Pencatatan

Untuk mencatat suatu teknik, setiap dokumen harus dibaca dengan saksama, dan setiap kesalahan dalam ejaan, pilihan kata, atau struktur kalimat harus dicatat.

- a. Langkah-langkah yang terlibat dalam pencatatan teknik melukis meliputi :
- b. Membaca seluruh dokumen berulang kali .
- c. Menggunakan kode tertentu untuk mengidentifikasi kesalahan Mengorganisir kesalahan berdasarkan kategori .
- d. Memasukkan data ke dalam tabel analisis . Peneliti dapat memperoleh data sistematis dan dengan mudah mengidentifikasi kesalahan bahasa tertentu dengan menggunakan kedua metode tersebut .

3. Instrumen Penelitian

Alat Penelitian Alat utama dalam penelitian ini adalah instrumen manusia , yaitu peneliti itu sendiri . Dengan menggunakan teori linguistik , peneliti terlibat langsung dalam mengumpulkan , mengidentifikasi , mengkategorikan, dan menganalisis data. Lebih lanjut , penelitian ini menggunakan alat pendukung seperti : 1. Lembar Analisis Kesalahan Linguistik Formulir ini digunakan untuk mencatat jenis kesalahan yang ditemukan dalam karya siswa . 2. Pedoman Analisis Pedoman analisis menggunakan panduan : Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teori kalimat efektif teori diksi bahasa Indonesia Pedoman ini membantu menjaga keseragaman antar peneliti dalam mengklasifikasikan kesalahan .

4. Teknik Analisis Data

Analisis Data Menggunakan Teknologi Dalam penelitian ini, pendekatan analisis data menggunakan model analisis interaktif . Proses analisis data terdiri dari langkah-langkah berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama. Pada tahap ini, peneliti memilih dan memfokuskan perhatian pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian \. Hanya kesalahan yang tidak berkaitan dengan struktur kalimat, kosakata, dan ejaan yang dikecualikan dari analisis. Pengurangan data meliputi langkah-langkah berikut: Memilih dokumen. Memilih data yang relevan. Mengkategorikan jenis kesalahan.

2. Penyajian

Data Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, ringkasan deskriptif, dan klasifikasi kategori kesalahan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan perbandingan pola kesalahan.

3. Kesimpulan

Tahap terakhir melibatkan pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian. Peneliti mengidentifikasi jenis kesalahan yang paling umum, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan tersebut, dan implikasi temuan tersebut untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis dilakukan berulang kali hingga hasilnya akurat dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal “Korupsi di Balik Jeruji: Menguak Praktik Pungutan Liar di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin”, ditemukan beberapa kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang meliputi kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, ketidakkonsistenan istilah, penggunaan kalimat tidak efektif, ketidaktepatan diksi, kesalahan penulisan spasi, dan penggunaan kata secara berulang. Analisis dilakukan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta teori mengenai penulisan karya ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang paling dominan terdapat pada penggunaan kalimat tidak efektif dan kesalahan ejaan. Selain itu, ditemukan pula ketidakkonsistenan penulisan istilah yang menyebabkan penyampaian informasi dalam jurnal menjadi kurang sistematis dan kurang komunikatif.

Kesalahan ejaan ditemukan pada penulisan kata “Pemasyarakata” yang seharusnya ditulis “Pemasyarakatan”. Kesalahan tersebut terjadi akibat penghilangan huruf pada kata yang digunakan. Kesalahan ejaan dalam karya ilmiah menunjukkan kurangnya ketelitian penulis dalam proses penyuntingan naskah. Kesalahan penulisan ejaan merupakan salah satu bentuk kesalahan berbahasa yang sering ditemukan dalam karya ilmiah akademik (Yani, 2023).

Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan pada kalimat “dengan jelas menunjukkan perlakuan istimewa yang diskriminatif terhadap narapidana di lembaga pemasyarakatan.” Kalimat tersebut diawali dengan huruf kecil setelah tanda titik sehingga tidak sesuai dengan kaidah PUEBI. Penggunaan huruf kapital pada awal kalimat merupakan aturan dasar yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah (Serungke, 2023).

Selain itu, ditemukan ketidakkonsistenan penulisan istilah nama tempat, yaitu “Lapas Skamiskin”, “Lapas Sukhamiskin”, dan “Lapas Sukamiskin”. Ketidakkonsistenan tersebut dapat menyebabkan pembaca mengalami kebingungan terhadap objek yang dibahas. Konsistensi istilah diperlukan dalam karya ilmiah agar informasi yang disampaikan tetap jelas dan sistematis (Bakhtiar, 2024).

Penggunaan kalimat yang terlalu panjang juga ditemukan dalam jurnal yang dianalisis. Kalimat tersebut mengandung banyak unsur penjelas dan pengulangan makna sehingga inti informasi sulit dipahami pembaca. Kalimat efektif seharusnya disusun secara singkat, padat, jelas, dan langsung pada pokok pembahasan agar pesan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Zulfadhli, 2022).

Kesalahan pemilihan kata juga ditemukan pada penggunaan kata depan dalam frasa “itu ke lembaga pemasyarakatan”. Penggunaan kata depan “ke” dalam konteks tersebut menyebabkan makna kalimat menjadi kurang tepat. Ketepatan pemilihan kata sangat diperlukan dalam karya ilmiah karena berkaitan dengan kejelasan informasi yang disampaikan kepada pembaca (Bakhtiar, 2024).

Selain itu, terdapat kesalahan teknis pada penulisan spasi setelah tanda titik, seperti pada kalimat “manusia.Sebagai representasi negara”. Penulisan tersebut tidak sesuai dengan aturan penulisan bahasa Indonesia karena setelah tanda titik harus diberi spasi sebelum memulai kalimat berikutnya (Serungke, 2023).

Penggunaan frasa “perlakuan dan pelayanan yang sama” secara berulang juga menyebabkan tulisan menjadi kurang variatif. Penggunaan kata yang berulang dapat

mengurangi efektivitas penyampaian informasi dalam karya ilmiah dan membuat tulisan terasa monoton. Oleh karena itu, variasi diksi diperlukan agar tulisan lebih komunikatif dan mudah dipahami pembaca (Yani, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa jurnal yang dianalisis masih memiliki beberapa kesalahan kebahasaan yang perlu diperbaiki agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta meningkatkan kualitas penulisan ilmiah.

Pembahasan

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam karya ilmiah memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi penelitian secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Bahasa ilmiah harus disusun berdasarkan kaidah kebahasaan yang tepat agar gagasan yang disampaikan penulis dapat diterima pembaca secara efektif. Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal yang diteliti, masih ditemukan beberapa kesalahan kebahasaan yang menunjukkan bahwa proses penyuntingan bahasa belum dilakukan secara optimal.

Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam jurnal menunjukkan kurangnya ketelitian penulis dalam proses penulisan karya ilmiah. Kesalahan penulisan kata seperti “Pemasyarakata” dapat memengaruhi kualitas akademik tulisan karena karya ilmiah menuntut ketepatan penggunaan bahasa. Yani (2023) menjelaskan bahwa kesalahan ejaan merupakan salah satu bentuk kesalahan berbahasa yang paling sering ditemukan dalam penulisan akademik, terutama pada penulisan kata dan struktur kalimat.

Selain itu, kesalahan penggunaan huruf kapital menunjukkan bahwa penulis belum sepenuhnya menerapkan kaidah PUEBI dalam penulisan jurnal. Penggunaan huruf kapital yang tidak tepat dapat mengurangi kerapian dan profesionalitas karya ilmiah. Serungke (2023) menyatakan bahwa penggunaan huruf kapital dan tanda baca harus diperhatikan secara cermat karena berkaitan dengan ketepatan penulisan bahasa Indonesia.

Ketidakkonsistenan penulisan istilah juga menjadi salah satu kelemahan dalam jurnal yang dianalisis. Penulisan nama tempat yang berbeda-beda dapat menyebabkan pembaca mengalami kebingungan terhadap objek penelitian yang dibahas. Dalam karya ilmiah, konsistensi istilah diperlukan untuk menjaga keseragaman dan ketepatan informasi yang disampaikan kepada pembaca (Bakhtiar, 2024).

Penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan berbelit-belit menyebabkan informasi menjadi sulit dipahami. Kalimat efektif seharusnya memiliki unsur kejelasan, kelogisan, dan kehematan kata agar isi tulisan dapat dipahami secara tepat. Zulfadhli (2022) menjelaskan bahwa penggunaan kalimat efektif sangat penting dalam penulisan akademik karena berkaitan dengan kemampuan penulis menyampaikan gagasan secara runtut dan sistematis.

Kesalahan pemilihan kata depan dalam jurnal juga menunjukkan kurang tepatnya penggunaan diksi. Pemilihan kata yang tidak sesuai konteks dapat menyebabkan makna kalimat menjadi rancu. Oleh karena itu, penggunaan diksi yang tepat sangat diperlukan dalam karya ilmiah agar informasi dapat disampaikan secara objektif dan jelas (Bakhtiar, 2024).

Selain itu, kesalahan teknis berupa tidak adanya spasi setelah tanda titik menunjukkan kurangnya ketelitian dalam proses penyuntingan naskah. Walaupun termasuk kesalahan kecil, aspek teknis penulisan tetap perlu diperhatikan karena memengaruhi kualitas tampilan karya ilmiah dan kenyamanan pembaca.

Penggunaan kata dan frasa secara berulang juga menyebabkan tulisan menjadi kurang variatif. Pengulangan yang terlalu sering dapat mengurangi efektivitas penyampaian informasi dan membuat tulisan terasa monoton. Oleh sebab itu, variasi diksi diperlukan agar karya ilmiah lebih komunikatif dan mudah dipahami pembaca (Yani, 2023).

Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan dalam penulisan jurnal ilmiah. Ketepatan ejaan, penggunaan huruf kapital, konsistensi istilah, pemilihan diksi, dan penggunaan kalimat efektif akan meningkatkan kualitas karya ilmiah serta memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Oleh karena itu, proses penyuntingan bahasa perlu dilakukan secara teliti sebelum jurnal dipublikasikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap jurnal “Korupsi di Balik Jeruji: Menguak Praktik Pungutan Liar di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin”, ditemukan berbagai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang meliputi kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, ketidakkonsistenan istilah, penggunaan kalimat tidak efektif, ketidaktepatan diksi, kesalahan penulisan spasi, serta penggunaan kata secara berulang. Kesalahan yang paling dominan terdapat pada penggunaan kalimat tidak efektif dan kesalahan ejaan.

Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah masih belum dilakukan secara optimal. Padahal, penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat penting untuk menjaga kejelasan, ketepatan, dan kualitas informasi dalam karya ilmiah. Ketidaktepatan penggunaan bahasa dapat memengaruhi tingkat keterbacaan serta pemahaman pembaca terhadap isi penelitian.

Oleh karena itu, penulis jurnal ilmiah perlu memperhatikan ketepatan penggunaan ejaan, konsistensi istilah, pemilihan diksi, serta penyusunan kalimat efektif sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selain itu, proses penyuntingan dan pemeriksaan bahasa secara teliti sebelum publikasi juga sangat diperlukan agar kualitas penulisan ilmiah menjadi lebih baik, sistematis, dan komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, S., Wibowo, I. S., Rahmawati, & Priyanto. (2024). Analisis kesalahan berbahasa dalam teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi: Kajian semantik. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 11(1), 29–43.
- Batahan, I., Rangkuti, F. F., Sinaga, S., & Hutagalung, T. (2024). Evaluasi pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa Teknik Elektro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41191–41197.
- Billa, S. N., Sari, D. P., Br. Purba, K., Munthe, E. Y., Yuhdi, A., & Azizah, N. (2026). Analisis penggunaan kalimat efektif dalam penulisan akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 6344–6351.
- Irwansyah, N., Johan, N. R., & Bahar, Y. N. A. (2022). Analisis kesalahan ejaan pada buku ajar mahasiswa Prodi Anafarma Semester 5. *CARAKA*, 8(2).
- Iryani, E., Widodo, P., Wiedarti, P., Sudartinah, T., & Taufiq, A. (2025). Studi berbasis korpus digital terhadap kesalahan ejaan artikel terindeks SINTA. *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 19(2), 289-304
- Keraf, G. (2021). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Permita, V., Tarigan, A. T. A., Asharo, K. S., Hulmiah, G., Hardini, S., Lastari, A. D., Hidayat, W., Chandra, D., & Yeni, Y. N. (2026). Analisis penggunaan kalimat efektif dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *INOMATEC: Jurnal Inovasi dan Kajian Multidisipliner Kontemporer*, 1(3), 1916-1921
- Rosmaini, Lidwina Br. Sembiring, A., Panjaitan, D., & Marsella Br. Barus, D. (2025). Analisis penggunaan kalimat efektif dalam laporan praktikum mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 30453-30455
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M. A., Rambe, N. B., & Maulani, S. (2023). Analisis kesalahan penerapan ejaan bahasa Indonesia pada jurnal literasi. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 10–16.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, U. F. (2023). Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia di ruang publik Rumah Sakit Dian Harapan tahun 2022. *KIBAS Cenderawasih: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 20(2), 172–184.
- Yani, A. S. (2023). Analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan karya tulis ilmiah. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 156–164.
- Zulfadhli, M., Hamdani, H., & Lakawa, A. R. (2022). Analisis kemampuan penulisan kalimat efektif mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 10(2), 42–51.